

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jika dilihat dari lokasi penelitiannya, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan dilakukan dimana responden atau sumber data primer maupun sekunder berada.¹ Penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial misalnya individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.

Secara teknis penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam bahasa dan dalam peristilahannya, serta lebih mengacu kepada perspektif teoretis yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian.²

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks atau apa adanya melalui pengumpulan data dengan latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri. penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan berupa fenomena sosial, praktek, dan kebiasaan yang ada dalam masyarakat.

¹ Siswoyo Haryono, *Metode Penelitian Bisnis & Manajemen Teori & Aplikasi*, (Jawa Barat: PT. Intermedia Personalia Utama, 2012), 13.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2014), 11.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Astambul, yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Astambul.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru mata pelajaran fikih dan peserta didik kelas XI.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan metode *problem solving* dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode *problem solving* pada pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Astambul.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Data pokok

1) Data yang berkenaan dengan penerapan metode *problem solving* pada pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Astambul, meliputi:

a) Perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran Fikih dengan menggunakan metode *problem solving* yang meliputi bagaimana

guru menyiapkan RPP, dan fasilitas lainnya di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Astambul.

- b) Proses pelaksanaan pembelajaran Fikih yang menerapkan metode *problem solving* dalam penyampaian materi pembelajarannya.
- c) Pelaksanaan evaluasi.

2) Data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode *problem solving* pada pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Astambul, meliputi:

- a) Faktor guru, yang meliputi latar belakang pendidikan guru fikih dan pengalaman mengajar serta penguasaan materi dan pengetahuan guru dengan metode pembelajaran.
- b) Faktor peserta didik, yang meliputi minat dan perhatian peserta didik dalam belajar.
- c) Faktor sarana dan fasilitas belajar.
- d) Faktor waktu.
- e) Faktor lingkungan.

a. Data penunjang

Data ini sebagai pelengkap dari data pokok meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Al-Irsyad Astambul
- 3) Visi, misi dan tujuan Madrasah Aliyah Al-Irsyad Astambul
- 4) Keadaan kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan peserta didik.
- 5) Sarana dan prasarana yang tersedia

2. Sumber Data

Data yang akan diperoleh melalui sumber data yang terdiri dari:

- a. Informan, yaitu satu orang guru mata pelajaran fikih dan peserta didik kelas XI dan informan tambahan yaitu, pihak yang juga dapat memberikan informasi mengenai masalah yang berkaitan dengan penelitian diantaranya: kepala sekolah, tata usaha dan peserta didik lain di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Astambul.
- b. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan ataupun buku tertulis yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan penelitiannya ini adalah observasi secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, dalam hal ini yang

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 220.

diamati adalah lokasi atau letak penelitian, sarana dan prasarana serta proses pembelajaran Fikih dengan menggunakan metode *problem solving*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan yang nantinya akan digunakan untuk mencari dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran Fikih dengan menggunakan metode *problem solving* serta faktor pendukung dan faktor penghambat serta keadaan lingkungan di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Astambul.

Hasil observasi yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan-pernyataan sebagaimana yang tampak dari perilaku yang diobservasi, diolah dengan melakukan analisis dan interpretasi seluruh hasil pengamatan. Dengan kata lain menggunakan analisis kualitatif.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴ Wawancara digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Informasi tersebut didapat dari komunikasi dengan sumber data melalui dialog secara lisan secara langsung. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung, menyelami dunia pikiran, perasaan seseorang, dan memproyeksikan sesuatu yang diinginkan akan terjadi di masa mendatang serta untuk mempengaruhi situasi atau orang lain.

⁴ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai guru mata pelajaran Fikih untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *problem solving* serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode *problem solving* dalam pembelajaran dan peneliti juga mewawancarai beberapa orang peserta didik untuk memperoleh dan menyelaraskan informasi dari sumber yang lain, dengan tujuan agar memperoleh data yang akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁵

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi yang berupa catatan pribadi, buku harian, rekaman, video, foto dan lain sebagainya untuk mendapatkan data yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran fikih dengan menggunakan metode *problem solving* serta gambaran umum lokasi penelitian, sarana dan prasarana yang tersedia dan keadaan kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan peserta didik.

⁵ Suharsimi, Arikunto, *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet ke-5, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 221.

Tabel 3.1 Matriks

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Penerapan Metode <i>Problem Solving</i></p> <p>a. Perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran Fikih dengan menggunakan metode <i>problem solving</i>.</p> <p>b. Proses pelaksanaan pembelajaran Fikih yang menerapkan metode <i>problem solving</i> dalam penyampaian materi pembelajarannya.</p> <p>c. Pelaksanaan evaluasi.</p>	Guru dan Peserta didik	Wawancara dan Observasi
2.	<p>Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan <i>problem solving</i>.</p> <p>a. Faktor guru</p> <p>b. Faktor peserta didik</p> <p>c. Faktor sarana dan fasilitas belajar</p> <p>d. Faktor waktu</p> <p>e. Faktor lingkungan</p>	Guru dan Peserta didik	Wawancara dan Observasi
3.	<p>Gambaran Umum Lokasi</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Al-Irsyad Astambul.</p> <p>b. Visi, misi dan tujuan Madrasah Aliyah Al-Irsyad Astambul.</p> <p>c. Keadaan kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan peserta didik</p> <p>d. Sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Astambul</p>	Kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan peserta didik.	Wawancara, Observasi dan Dokumenter

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dan terkumpul, maka peneliti mengolah data-data tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing* (pemeriksaan data), yaitu meneliti data-data yang telah di peroleh, terutama dari kelengkapan jawaban, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data lain.⁶
- b. *Classifying* (klasifikasi), adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari wawancara, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi.⁷
- c. *Verifying* (verifikasi), adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.⁸
- d. *Concluding* (kesimpulan), kesimpulan adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian.

2. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,

⁶ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 85.

⁷ *Ibid.* 104

⁸ Nana Sudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), 84.

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit kemudian memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Selanjutnya membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁹

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang telah diwawancarai setelah dianalisis dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu.¹⁰

F. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian terdiri dari beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal dan memohon persetujuan judul.

⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 110.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 256.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi
- b. Merevisi desain proposal skripsi dengan berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dosen pembimbing
- c. Memohon surat izin riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- d. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang berwenang

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang telah ditentukan
- b. Mengumpulkan data dan menyusun data
- c. Mengolah dan menganalisa data
- d. Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui

4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini peneliti mengadakan penyusunan laporan dan hasil penelitian kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing setelah disetujui, naskah kemudian dibentuk dan selanjutnya siap diajukan sidang munaqasyah untuk dipertanggungjawabkan dan dipertahankan.